

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai daerah tropis dengan potensi sumberdaya alam yang melimpah, sangat mendukung upaya pengembangan peternakan sapi lokal, hanya saja pemeliharaan sapi umumnya diusahakan secara tradisional atau sambilan sehingga produktivitasnya rendah. Oleh karena itu, upaya pemberdayaan bagi peternak sapi penting dilakukan karena memelihara sapi didominasi oleh peternak dengan skala kecil. Pengembangan usaha ternak sapi lokal perlu ditunjang dengan kebijakan pemerintah yang tepat, sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan peternak.

Berdasarkan SK Bupati No 142 Tahun 2003 berupa penguatan modal usaha kelompok atau yang lebih dikenal dengan (PMUK), dengan tujuan untuk meningkatkan usaha pertanian yang ada di kelompok agar lebih berkembang, sehingga mampu mensejahterakan seluruh anggota kelompok. Selain itu, upaya tersebut diharapkan mampu memberikan motivasi kepada peternak dalam mempertahankan keberlangsungan usaha kelompok.

Adanya upaya yang dilakukan pemerintah dalam hal pemenuhan permodalan bagi petani dan peternak melalui program PMUK, yang berupa revolving dan hibah, namun terkadang peternak atau kelompok belum secara optimal mengelola modal yang telah mereka terima. Mengingat bahwa dana PMUK hanya bersifat sebagai stimulan, maka keberhasilan pelaksanaannya membutuhkan fasilitas pemerintah serta perlu adanya kontribusi dan dukungan penuh dari petani peternak ataupun kelompok usaha. Selain itu, dana penguatan

modal program pemerintah hanya akan diberikan kepada kelompok yang telah berpengalaman serta telah memenuhi berbagai kriteria persyaratan yang telah ditetapkan. Adapun besar kecilnya jumlah dana, tergantung pada proposal usaha yang kelompok ajukan dan skala produksi usaha yang kelompok tersebut miliki.

Andhini Rejo merupakan sebuah kelompok peternak sapi lokal yang telah berdiri selama kurang lebih tujuh tahun. Kelompok tersebut merupakan salah satu kelompok terbaik di DIY, karena memiliki perkembangan usaha yang pesat. Sampai saat ini, kelompok Andhini Rejo memiliki perkembangan usaha dari pengelolaan dana penguatan modal yang secara tepat dilakukan oleh kelompok. Hal tersebutlah yang menjadi alasan utama peneliti untuk meneliti terkait pengelolaan dana penguatan modal yang ada di kelompok tersebut, karena kelompok tersebut merupakan salah satu kelompok yang aktif menerima bantuan penguatan modal, dan terbukti hingga kini kelompok tersebut telah mendapatkan enam kali penguatan modal dari Pemerintah Kabupaten Bantul dan Pemerintah Provinsi.

B. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui profil kelompok dan anggota kelompok Andhini Rejo.
2. Mendeskripsikan dana penguatan modal yang diterima anggota kelompok.
3. Mengetahui pengelolaan dana penguatan modal yang diterima kelompok Andhini Rejo.

C. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai informasi bagi peneliti dan kelompok peternak lainnya, terkait program penguatan modal.

2. Sebagai bahan referensi bagi peneliti dan kelompok peternak lainnya, yang dapat digunakan sebagai bahan acuan, evaluasi perbaikan dan pertimbangan dalam usaha peternakan sapi, terkait masalah pengelolaan dana penguatan modal di dalam kelompok.
3. Sebagai bahan masukan guna penetapan kebijakan dalam pengembangan program-program Pemerintah.